

ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENGHADAPI PESAING di PT. SEMEN INDONESIA

*Fatun¹, Nurul Ulfa², Nurul Hayati³, Putri Ayu Wulandari⁴, Alviatun
Nurul Hidayah⁵, Siti Muhassinah⁶, Sofiyah⁷, Yuhan Atiqah Wardah⁸

¹⁻⁸Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

fatun@alkhairat.ac.id¹, nurululfa171717@gmail.com², nh8048814@gmail.com³,
wputriayu69@gmail.com⁴, alviatunnurulhidayah@gmail.com⁵,
muhassinahichaa@gmail.com⁶, soviaalajhuba@gmail.com⁷,
yuhanatiqahwardah@gmail.com⁸

Abstract: *The purpose of this research to determine the application of good corporate governance in facing competition at PT Semen Indonesia, a company engaged in the cement sector. The type of research used is observation and interviews. The research method used is a qualitative method with interactive data analysis. The results of this study found that PT Semen Indonesia with the application of the principles of good corporate governance namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness was able to compete even though there were many new players in the field of development, by always trying to create new innovations, and providing products and services that were quality according to the needs of customers and society in general, and digitizing the production process, by providing convenience for customers with digital marketing initiatives through the SobatBangung platform, AccessToko and Online Official Store.*

Keywords: *GCG, Competitor, PT. Semen Indonesia*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *good corporate governance* dalam menghadapi persaingan di PT semen indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang semen. Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis data interaktif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa PT Semen Indonesia dengan penerapan prinsip *good corporate governance* yakni: transparansi, akuntabilitas, *responsibilitas*, *independency*, dan kewajaran mampu bersaing meskipun banyak pemain baru dibidang pembangunan, dengan selalu berupaya menciptakan inovasi-inovasi baru, serta memberikan produk dan layanan yang berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan dan masyarakat pada umumnya, dan melakukan digitalisasi proses produksi, dengan memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan inisiatif digital marketing melalui platform SobatBangung, AksesTokodan Online Official Store.

Kata Kunci: *GCG, Pesaing, PT. Semen Indonesia*

Introduction

Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 menetapkan tentang penerapan praktek *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan menimbang dan memperhatikan perkembangan dunia bisnis yang semakin melejit dankompetitif. Prinsi p*good corporate governance* (GCG) sangatlah penting dimana tingkat persaingan dalam dunia bisnis semakin tinggi, ditambah kondisi politik dan ekonomi suatu Negara, perilaku pesaing, *supplier*, konsumen dan kebijakan pemerintah yang tidak menentu (Patrice, 2016).

Good corporate governance merupakan bagian dari ketentuan pengelolaan kelembagaan atau organisasi yang beririsan dengan pelayanan public (Kunaifi, 2017). Dalam dunia bisnis GCG adalah salah satu pokok sistem ekonomi pasar yang berkaitan erat dengan kepercayaan, baik terhadap perusahaan yang menjalankan maupun terhadap iklim usaha suatu Negara yang menciptakan persaingan yang sehat dan iklim suatu usaha yang kondusif dalam menunjang pertumbuhan dan kesetabilan ekonomi (Yohanmar, 2016). Prinsip-prinsip*good corporate governance* (GCG) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 yaitu: 1) Transparansi, 2) Akuntabilitas, 3) Pertanggungjawaban, 4) Kemandiriandan 5) Kewajaran.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan BUMN persemenan yang diresmikan di Gresik pada tanggal 7Agustus 1957. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ini sebelumnya bernama PT Semen Gresik(Persero) Tbk. Pada tahun 1991 perusahaan BUMN

pertama yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan *strategi holding company* yang mewadahi usaha dibidangp rodusen semen, non semen, dan jasa diseluruh Indonesia. Perseroan selalu berupaya untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terdepan dengan menyediakan berbagai produk dan layanan yang berkualitas.

Penerapan *good corporate governance* (GCG) di PT. Semen Indonesia bukanlah hal yang baru, dikarenakan GCG sudah lama diterapkan dalam BUMN, namun yang memotivasi penulis untuk membahas penerapan GCG pada PT. Semen Indonesia adalah menurunnya penjualan secara drastic pada tahun 2020, yang awalnya pada tahun 2019 penjualannya mencapai 43,3 juta ton, 2020 menurun menjadi 39,8 juta ton, 2021 ada peningkatan menjadi 40,5 juta ton, namun masih dibawah penjualan pada tahun 2019. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

GrafikPenjualan PT. Semen Indonesia



Menurunnya penjualan di PT. Semen Indonesia pada tahun 2020 tidak menyurutkan kepercayaan stakeholder terhadap PT. Semen Indonesia, hal itu terbukti pada tahun 2021 PT. Semen Indonesia memperoleh pencapaian *Assessment good corporate governance* dengan skor 92,69% dengan klasifikasi sangat baik. Predikat sangat baik ditentukan pada skala 85% - 100 % terhadap semua aspek yang dinilai (Jawa Pos Radar Kudus, 2022). Oleh karena itu penulis meneliti mengenai bagaimana PT. Semen Indonesia mampu memmbalikan kepercayaan kepada satakeholder untuk tetap bertahan dan berinvestasi di PT. Semen Indonesia dengan penjualan yang mulai menurun sehingga memperoleh peringkat penerapan GCG dengan skor sangat baik, dan

bagaimana PT. Semen mampu bersaing dengan sehat sehingga penjualan yang menurun drastis di tahun 2020 bisa meningkat pada tahun 2021.

Methods

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti kondisi yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2014) dalam (Yohanmar, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini ialah pada PT. Semen Indonesia yang berlokasi di Jalan Veteran-Gersik, Jawa Timur. PT. Semen Indonesia dipilih karena menjadikan prinsip *good corporate governance* sebagai budaya tata kelola perusahaan yang berbentuk *strategicholding company*.

C. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi, sehingga saat melakukan penelitian tidak terjadi pembiasan dalam menyiapkan dan membahas masalah yang sedang diteliti. (Meleong, 2014) dalam (Palevi, & Mawardi, 2016). Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

- 1) Strategi PT. Semen Indonesia dalam memberikan kepercayaan kepada stakeholder dimana penjualan turun secara drastis pada tahun 2020
- 2) Penerapan *good corporate governance* sehingga memperoleh peringkat terbaik dalam *Assessment good corporate governance* pada tahun 2021
- 3) Strategi yang digunakan PT. Semen Indonesia dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat melalui prinsip *good corporaet governance*

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

- 1) Observasi

Observasi yang dilakukan di PT. Semen Indonesia bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan baik berupa gambar, angka, dan lain sebagainya dengan cara mengamati, mencatat dan menyimak setiap objek penjelasan yang diberikan oleh pihak PT. Semen Indonesia.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dibahas dan diajukan kepada narasumber serta pihak-pihak yang memahami mengenai penerapan *good corporate governance* di PT. Semen Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data interaktif. Analisis data interaktif menurut (Miles, dkk, 2014) dalam (Palevi, & Mawardi, 2016) terdiri dari tiga tahap analisis, yaitu:

- 1) Kondensasi Data (*Data Condensation*)
- 2) Penyajian Data (*Data Display*)
- 3) Menggambarkan dan Memverifikasi Kesimpulan (*Drawing Verifying Conclusions*)

Results and Discussion

Penerapan *Good Corporate Governance* di PT. Semen Indonesia

Transparancy

PT. Semen Indonesia selalu memberikan informasi yang relevan, tepat waktu, dan transparan dengan cara mempublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan, dimana PT. Semen Indonesia merupakan perusahaan terbuka, sebagai leader yang menerapkan *good corporate governance* (GCG). Perseroan secara khusus memberikan laporan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), BEI (Bursa Efek Indonesia), serta memberikan informasi dan fakta material kepada masyarakat yang memberikan pengaruh terhadap nilai efek perseroan. Penyebaran informasi dapat diakses oleh *stakholder* (pemangku kepentingan) melalui situs resmi perseroan <https://semengresik.sig.id/id>.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber pada saat kuliah observasi lapangan di PT. Semen Indonesia pada tanggal 23November 2022, transparansi juga dilakukan dalam proses pengambilan keputusan terhadap pihak-pihak terkait, seperti halnya saat penerimaan tender/proyek tertentu. PT. Semen Indonesia juga berbagi kiat keberhasilan pelibatan pemangku

kepentingan yang dikemas dengan webinar learn & Share dengan tema “*How To Win Over Your Stakeholder*” yang digelar pada Jumat 05, November 2022, yang ditulis oleh Haryanto 2022 di Media Indonesia. PT. Semen Indonesia telah melakukan keterbukaan didalam pengambilan keputusan, standarisasi, dan sistem pengawasannya dengan melibatkan *stakeholder* untk melihat dan memahami bagaimana pengambilan keputusan manajerial di PT. Semen Indonesia.

Accountability

Mengelola sebuah perusahaan harus dikelola dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, maka dari itu perlu adanya kejelasan mengenai fungsi, struktur, dan tanggungjawab oleh semua pihak dalam perusahaan, baik pimpinan dan juga bawahan, semua pihak harus tahu dan mengerti visi, misi, dan tujuan, serta target yang akan dicapai oleh perusahaan. Perusahaan harus menetapkan rincian tugas serta tanggungjawab dari setiap masing-masing organ dan semua karyawan yang ada dalam perusahaan dengan jelas sejalan dengan visi, misi perusahaan dan selaras dengan nilai-nilai perusahaan serta strategi yang ingin dicapai. Perusahaan juga harus yakin dengan semua karyawan dan setiap organ-organ perusahaan bahwa mereka punya kemampuan dan tanggungjawab sesuai tugas dan perannya mereka masing-masing, dan pengelolaan sistem pengendalian yang dijalankan di perusahaan haruslah efektif dengan memiliki standar dan ukuran yang ditetapkan disemua jajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak PT. Semen Indonesia, penerapan akuntabilitas di PT. Semen Indonesia diberlakukan dengan kejelasan wewenang serta tanggungjawab dewan komisaris atas pengawasan yang dilakukan serta memberikan arahan dan nasehat kepada direksi atas pengelolaan yang dijalankan di PT. Semen Indonesia, dan juga penjabaran setiap tugas dari masing-masing unit usaha dan unit organisasi, seperti ungkapan komasaris utama Bapak Rudiantar yang peneliti ambil pada laporan tahunan PT. Semen Indonesia “*kami mendorong direksi beserta jajarannya untuk terus memperkuat posisi SIG di industri, meningkatkan operational excellence, terus mengembangkan produk downstream dan solusi inovatif di industri building material, serta dalam menjalankan operasinya senantiasa berfokus pada peningkatan operational excellence dan pengelolaan aspek keberlanjutan, termasuk penyusunan sustainability road map yang dilakukan Direksi. Kami dari jajaran Dewan Komisarisakan senantiasa mendukung realisasi program-program dalam Sustainability Road*

Map SIG, untuk dapat memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan serta keberlanjutan perseroan”.

Pengawasan aktif selalu dilakukan oleh dewan komisaris di PT. Semen Indonesia seperti pada tahun 2021 dewan komisaris meningkatkan kualitas pengawasan melalui Penguatan Organ Dewan Komisaris dengan perekrutan anggota komite baru yang mempunyai *expertise* dan pengalaman matang sesuai dengan bidang komite. Dewan komisaris memberikan masukan dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki kinerja perseroan, melalui rapat-rapat komite Dewan Komisaris baik internal maupun dengan mengundang direksi atau manajemen terkait. Sepanjang tahun 2021 Komite Audit melaksanakan rapat 28 kali, Komite Nominasi, Remunerasi & GCG sebanyak 7 kali rapat, dan Komite Strategi, Manajemen Resiko dan Investasi (SMRI) menyelenggarakan rapat sebanyak 54 kali.

Responsibility

1) Mematuhi Peraturan Undang-undang yang Berlaku

Perusahaan harus senantiasa mematuhi undang-undang yang berlaku serta melaksanakan tanggungjawab kepada masyarakat dan lingkungan agar tercipta kesinambungan dalam usaha jangka panjang. Kepatuhan perseroan terhadap undang-undang merupakan bentuk tanggungjawab perseroan terhadap *stakeholder*. Perseroan tidak bisa berdiri tanpa dukungan *stakeholder*, dengan demikian Perseroan harus senantiasa memperhatikan semua kepentingan yang melibatkan Perseroan maupun peraturan yang mengikat. Responsif merupakan salah satu strategi untuk menaikkan kepuasan pelanggan yang akan meingkatkan loyalitas (Kunaifi, 2016).

PT. Semen Indonesia senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai undang-undang Perseroan Terbatas, pasar modal, dan undang-undang mengenai BUMN, yang sebagian besar saham PT. Semen Indonesia dimiliki oleh pemerintah, juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal-hal yang dilakukan PT. Semen Indonesia berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, seperti halnya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), transparansi dalam laporan keuangan, dan kinerja perusahaan, dan juga laporan dari penggunaan dana dari penerbitan obligasi yang diserahkan kepada Bapepam dan BEI.

2) Tanggungjawab kepada karyawan

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan (*stakeholder*), maka dari itu karyawan mempunyai hak untuk diperlakukan dengan baik oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan harus bisa menjalankan tanggungjawab terhadap karyawan dengan berupa meningkatkan kesejahteraan karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian komunikasi dan informasi, PT. Semen Indonesia selalu mengupayakan peningkatan kesejahteraan karyawan dan juga keluarganya, dengan bentuk penyesuaian tingkat penghasilan yang berkala, juga memberikan tunjangan, memberikan fasilitas keagamaan dan sosial, olahraga, dan kesenian. PT. Semen Indonesia juga konsisten dalam mengevaluasi serta mengidentifikasi kondisi dalam lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan juga produktif. PT. Semen Indonesia juga selalu berupaya dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan.

3) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Perusahaan untuk meraih kesuksesan tidak lepas dari kemampuan dalam menjalin hubungan baik dengan lingkungan yang ada disekitarnya, perusahaan mempunyai komitmen tinggi dalam menjaga amanat dan tanggungjawab sosial, dengan cara menciptakan hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat, melipatgandakan usaha kecil dan koperasi mandiri, memelihara kelestarian lingkungan hidup, dan pengembangan terhadap pola pembinaan usaha kecil dan koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariefianto, 2015) dan dikuatkan dengan hasil wawancara pada saat kuliah observasi lapangan di PT. Semen Indonesia bahwa program CSR melaksanakan pemberdayaan pada masyarakat

- a) Bidang lingkungan (bersifat fisik), PT. Semen Indonesia ikut serta menjaga keseimbangan lingkungan, *green zone* (penghijauan)
- b) Bidang sosial (bersifat *charity*), dalam bidang kesehatan PT. Semen Indonesia memberikan pengobatan gratis, jaminan kesehatan dan bakti sosial, dalam bidang pendidikan PT. Semen Indonesia memberikan beasiswa, pembangunan gedung sekolah, dan pemberian bantuan peralatan sekolah, kemudain dalam bidang umum PT. Semen Indonesia melakukan pembangunan tempat ibadah, jembatan, dan MCK.

- c) Bidang ekonomi, PT. Semen Indonesia melakukan pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil, seperti pemberian pelatihan dan peminjaman modal sehingga mampu menolong diri sendiri dan orang lain.

Independency

Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* harus dikelola secara independen, sehingga tidak terjadi intervensi dari pihak-pihak luar, perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa adanya tekanan dan benturan kepentingan pihak luar atau pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara, PT. Semen Indonesia telah mempunyai kode etik bahwa setiap karyawan atau semua insan perusahaan harus bertanggungjawab dalam menjaga rahasia perusahaan, menghindari setiap kegiatan yang berpotensi mempengaruhi pekerjaan dan tanggungjawab karyawan di perusahaan, dan menghindari segala bentuk kegiatan yang berpotensi mempengaruhi proses dalam pengambilan keputusan secara mandiri, dan juga menghindari dalam pemanfaatan jabatan dan aset perusahaan serta pengaruhnya demi mendapatkan keuntungan, serta menghindari dalam penyalahgunaan jabatan, langsung atau tidak langsung demi memperoleh keuntungan pribadi dan golongan. PT. Semen Indonesia.

PT. Semen Indonesia juga memegang teguh komitmen dalam menjaga objektivitas didalam berperilaku, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak karyawan, bahwa seluruh karyawan PT. Semen Indonesia wajib membuat pernyataan tahunan tentang kepatuhan terhadap kode etik PT. Semen Indonesia yang ditandatangani bersama dengan istri atau suaminya. Karyawan di PT. Semen tidak boleh menerima pemberian dalam bentuk apapun yang diberikan oleh pihak ketiga agar mendapat kemudahan ataupun pekerjaan yang berkaitan dengan barang dan jasa, dan menghindari dalam memanfaatkan potongan harga dan pemanfaatan penggunaan fasilitas perusahaan demi kepentingan pribadi

Fairness

Setiap pelaksanaan kegiatan perusahaan harus selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. *Fairness* adalah keadilan dan kesetaraan didalam memnuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

(Pedoman *Good Corporate Governance*, 2016).

PT. Semen Indonesia memberlakukan asas kewajaran dan kesetaraan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yakni

1) Pegawai

PT. Semen Indonesia mempekerjakan karyawan, menetapkan dan memberikan gaji, mengadakan pelatihan, menciptakan jenjang karir karyawan, serta persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan jenis kelamin, latar belakang, agama, atau keadaan lain yang dilindungi peraturan perundang-undangan. PT. Semen Indonesia selalu mengusahakan keselamatan kerja karyawan agar terhindar dari bentuk tekanan yang kemungkinan timbul akibat berbedanya watak, kebudayaan, latar belakang, dan keadaan pribadi.

2) Pelanggan

PT. Semen Indonesia berusaha menjadi pilihan yang terbaik bagi para pelanggannya, dengan menciptakan inovasi-inovasi baru, dan melakukan perjanjian bisnis dengan adil berdasarkan kesetaraan dan profesional. PT. Semen Indonesia selalu memberikan pelayanan yang terbaik dalam menciptakan dan menjalin hubungan jangka panjang yang akan menguntungkan dua belah pihak.

3) Pemasok

PT. Semen Indonesia menjalin hubungan dengan baik dengan pemasok, yang didasarkan atas kepercayaan, saling menghormati, kejujuran, dan kesetaraan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi para pihak yang memiliki kepentingan yang sama dalam hal tersebut.

4) Kreditur

PT. Semen Indonesia menjalin hubungan yang baik dengan para kreditur, yang didasarkan atas kejujuran, komitmen, kepercayaan, dan saling menghormati, serta memberikan kesempatan yang sama bagi para pihak yang memiliki kepentingan yang sama dalam hal tersebut.

5) Masyarakat

PT. Semen Indonesia memiliki komitmen yang tinggi dalam mempromosikan dan pemberian sumbangan dalam rangka pengembangan terhadap masyarakat, seperti halnya melakukan pelestarian lingkungan, dan kegiatan lain yang sekiranya memberikan manfaat bagi

masyarakat, dan PT. Semen Indonesia selalu memelihara komunikasi dengan berbagai unsur lingkungan dan masyarakat sekitar.

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *good corporat governance* (GCG) pada dasarnya untuk menjadikan GCG sebagai pedoman oleh pengelola perusahaan didalam menjalankan aktivitas bisnis, karena prinsip GCG sangat dibutuhkan agar supaya perusahaan mampu bertahan dan bisa menghadapi persaingan yang semakin ketat. PT. Semen Indonesia menyadari akan adanya penerapan prinsip GCG secara konsisten dapat meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya, PT. Semen Indonesia juga sudah mempunyai pedoman *code of corporate governance* (COCG) agar prinsip-prinsip GCG dapat dijalankan dan diterapkan secara konsisten, sehingga nilai yang dimiliki oleh semua pihak yang berkepentingan bisa diberdayagunakan dengan baik dan optimal serta menciptakan pola hubungan ekonomis yang saling menguntungkan.

Dewan Komisaris PT. Semen Indonesia meyakinkan bahwa peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip *good corporat governance* (GCG) sebagai fungsi *compliance, sustainability and governance* harus selalu menjadi perhatian Perseroan, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG dilingkungan perseroan terus menunjukkan peningkatan yang baik, dengan menerapkan *whistleblowing system*, bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga dalam memperkuat independensinya. (Laporan Pt. Semen Indonesia tahun 2021). Hal itu terbukti di tahun 2021 PT. Semen Indonesia memperoleh Skor sangat baik pada *Assessment good corporate governance* dengan skor 92,69%.

PT. Semen Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan dan Penurunan Penjualan di Tahun 2020

Pandemi Covid-19 mempengaruhi pangsa pasar secara global, dari kanca nasional sampai internasional, begitupun juga berdampak pada PT. Semen Indonesia terjadinya pandemi menyebabkan penjualan di PT. Semen turun drastis pada tahun 2020, selain itu juga adanya pemain baru atau pesaing yang mulai berdatangan yang mengakibatkan *kanover display*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak PT. Semen Indonesia saat menjadi narasumber di acara kuliah observasi lapangan (KOL) yang dilakukan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah IAI Al-khairat Pamekasan dan dikuatkan juga dengan laporan tahunan PT.

Semen Indonesia 2021 bahwa PT. Semen Indonesia melakukan pengembangan berbagai produk inovatif, baik berupa semen khusus, beton pracetak maupun model rumah pracetak sebagai respon atas ketatnya persaingan di bisnis semen sekaligus mewujudkan visi sebagai penyedia solusi bahan bangunan.

Semen Indonesia Group (SIG) merupakan *building material solustion provider*, melalui sumberdaya dan kapabilitas yang dimiliki, SIG selalu siap untuk memberikan pelayanan terbaik, mulai dari inovasi teknologi berkelanjutan, produk dan solusi bahan bangunan berkualitas, hingga pelayanan profesional dari awal sampai akhir. Sekilas tentang produk semen, diantaranya ada semen kemasan. Dalam semen kemasan ada semen serba guna, dengan semen kemasan 6 merk premium dimasing-masing wilayahnya, yaitu: Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Dynamix, Semen Andalas dan Thang Long Cement, kemudian ada aplikasi khusus dengan tipe semen kemasan yang sesuai aplikasi tertentu, seperti *dynamix masonry* untuk aplikasi non struktural dan *dynamix extra power* untuk aplikasi cor struktur dan beton. selain itu, juga mempunyai semen curah yang sesuai untuk setiap spesifikasi konstruksi, seperti perumahan, jalan, pelabuhan, gedung bertingkat, pembangkit listrik, konstruksi pertambangan, jembatan bendungan, bata ringan, pracetak dan lain-lain. Kemudian ada beton dan produk turunan lainnya, diantaranya *MiniMix, SpeedCreat, ThruCreat, DekoCrate, Precast, Ground Granulated Blast Furnace Siag, Dynahome, Mortar Indonesia*.

PT. Semen Indonesia dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing juga melakukan digitalisasi proses produksi, dan memberikan kemudahan bagi pelanggan melalui inisiatif digital marketing melalui platform SobatBangung, AksesTokodan Online Official Store, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi tersebut untuk memperkenalkan, memperluas jangkauan pemasaran dan menjalin keterikatan pelanggan dengan produk dan layanan yang dihasilkan oleh PT. Semen Indonesia, sehingga perseroan memberi kemudahan bagi para pelanggan untuk mengakses produk dan layanan SIG (Semen Indonesia Group) dengan mudah dari manapun dan kapanpun.

Inovasi PT. Semen Indonesia berupa layanan berbasis digital kepada channel distribusi SIG, dimana distributor dan toko retail dapat melihat dan memesan semua produk SIG, memperbarui alamat pengiriman, membayar dengan berbagai metode pembayaran, sehingga memperoleh dukungan fasilitas pembiayaan melalui platform online AksesToko. Hal tersebut menunjukkan

bahwa PT. Semen Indonesia mampu bersaing secara global, meskipun banyaknya pemain baru yang berdatangan, dan terbukti di tahun 2021 penjualan PT. Semen meningkat yang mulanya mengalami penurunan signifikan di tahun 2020.

Conclusion

Good Corporate Governance (GCG) merupakan tata kelola perusahaan yang baik meliputi rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. PT Semen Indonesia dengan penerapan prinsip *good corporate governance* yakni: transparansi, akuntabilitas, *responsibilitas*, *independency*, dan kewajaran mampu bersaing meskipun banyak pemain baru dibidang pembangunan, dengan selalu berupaya menciptakan inovasi-inovasi baru, serta memberikan produk dan layanan yang berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan dan masyarakat pada umumnya, selain itu juga PT. Semen Indonesia melakukan digitalisasi proses produksi, dengan memberikan kemudahan bagi pelanggan dengan inisiatif digital marketing melalui platform SobatBangung, AksesTokodan Online Official Store, demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok..

References

<https://radarkudus.jawapos.com/ekonomi/02/03/2022/skor-penilaian-gcg-semen-gresik-terkualifikasi-sangat-baik/>

Kunaifi, A. (2016). *Manajemen Pemasaran Syari'ah Pendekatan Human Spirit; Konsep, Etika, Strategi, dan Implementasi* (1 ed., Vol. 1). Maghza Pustaka.

Kunaifi, A. (2017). Peran Strategis Pedidikan Islam Dalam Mewujudkan Islamic Good Governance. *FIKROTUNA*, 4(2). <https://doi.org/10.32806/jf.v4i2.2749>

Negara, P.B.U.M. (2002). Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/MBU/2002 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance. *Jakarta (ID). KemenBUMN*.

Fatun, Nurul Ulfa, Nurul HayatiPutri Ayu Wulandari, Alviatun Nurul Hidayah, Siti Muhassinah, Sofiyah, Yuhan Atiqah Wardah, *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Menghadapi Pesaing Di Pt. Semen Indonesia*

Pahlevi, M., & Mawardi, M. K. (2016). *Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (Gcg) Pada Bumn Berorientasi Global (Studi Kasus pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam Mengelola Thang Long Cement Joint Stock Company)*. Brawijaya University.

Patrice, G. J. (2016). Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada PT Aroset Jatra Karindo. *Agora*, 4(2), 273-279.

Surat Keputusan Direksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Nomor: 022.1/kpts/Dir/2016

Strengthening Capabilities To Sustain Growth PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Laporan Tahunan 2021 Annual Repor

Yohanmar, T. Y. (2016). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Sumber Jaya Gemilang. *Agora*, 4(2), 222-228.